



Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan
Posisi Laporan

: PT. BPD SUMATERA UTARA
: 30-Sep-21

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	39.556.693
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	21.538
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	- 851.095
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	38.727.136

Analisa Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode 30 September 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,18% dengan nilai tercatat sebesar Rp.38.727.136 juta dibanding periode 30 Juni 2021 dengan nilai sebesar Rp.38.276.976 juta yang disebabkan oleh kenaikan total aset



Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan
Posisi Laporan

: PT. BPD SUMATERA UTARA
: 30-Sep-21

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Periode	
		T	T - 1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT	36.926.448	34.649.824
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	- 786.271	- 745.267
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 64.824	- 66.263
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	36.075.353	33.838.295
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	2.630.245	4.418.856
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	2.630.245	4.418.856
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	202.405	192.480
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 180.867	- 172.656
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	21.538	19.824
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	3.583.720	3.659.948
24	Total Eksposur	38.727.136	38.276.976
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	9,25	9,56
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	9,25	9,56
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3,00	3,00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	0,00	0,00
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.630.245	4.418.856
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	38.727.136	38.276.976
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	38.727.136	38.276.976
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	9,25	9,56
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	9,25	9,56

Analisa Kualitatif

Rasio pengungkit periode 30 September 2021 sebesar 9,25% mengalami penurunan dibanding periode 30 Juni 2021 sebesar 9,56%. Hal ini disebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 30 September 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,18%, dengan nilai tercatat sebesar Rp.38.727.136 juta dibanding periode 30 Juni 2021 dengan nilai sebesar Rp.38.276.976 juta. Namun secara keseluruhan rasio pengungkit periode September 2021 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%



PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BANK SUMUT)
Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi 30 September 2021 (Triwulan III - 2021)

(dalam jutaan)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
A.	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.583.720	3.659.948	3.515.024	3.745.128	3.321.659
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3.583.720	3.659.948	3.515.024	3.745.128	3.321.659
3	Total Modal	4.126.743	4.231.149	4.104.859	4.345.145	3.946.941
B.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21.320.130	21.809.604	20.946.724	20.701.789	20.958.222
C.	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	16,81%	16,78%	16,78%	18,09%	15,85%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	16,81%	16,78%	16,78%	18,09%	15,85%
7	Rasio Total Modal (%)	19,36%	19,40%	19,60%	20,99%	18,83%
D.	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	5,94%	5,91%	5,90%	7,21%	5,89%
E.	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	38.727.136	38.276.976	36.450.782	32.835.878	35.697.466
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,25%	9,56%	9,64%	11,41%	9,31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,25%	9,56%	9,64%	11,41%	9,31%

14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,25%	9,56%	9,64%	11,41%	9,31%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,25%	9,56%	9,64%	11,41%	9,31%
F.	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	Tidak dilaporkan				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
G.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	Tidak dilaporkan				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif						
<p>Total Modal Bank Sumut pada posisi September 2021 (T) adalah sebesar ± Rp. 4,13 Triliun, mengalami penurunan 2,47% dari posisi Juni 2021 (T-1) atau turun sebesar ± Rp. 104,4 Miliar. Rasio CAR (KPM) menurun 0,04% yaitu dari 19,40% pada posisi Juni 2021 (T-1) turun menjadi 19,36% pada posisi September 2021 (T). Penurunan rasio tersebut terutama dikontribusi oleh karena adanya pembayaran (pembagian) deviden kepada pemegang saham sebesar ± Rp. 170,8 Miliar. Apabila dibandingkan dengan posisi September 2020 (T-4), rasio CAR (KPM) mengalami peningkatan sebesar 0,53% yaitu dari 18,83% pada posisi September 2020 (T-4) naik menjadi 19,36% pada posisi September 2021 (T). Peningkatan rasio CAR - KPM (YoY) tersebut terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan Modal Inti (Tier 1) dan Modal Inti Utama (CET 1) Rasio pengungkit Bank Sumut pada posisi September 2021 (T) adalah sebesar 9,25%, mengalami penurunan sebesar 0,31% dari posisi Juni 2021 (T-1) yang sebesar 9,56%. Penurunan rasio pengungkit terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan nilai eksposur sebesar Rp. 450 Miliar yang berasal dari peningkatan nilai eksposur aset dalam Laporan posisi Keuangan. Secara umum rasio pengungkit (<i>Leverage Ratio</i>) Bank posisi September 2021 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator (minimal 3%).</p>						



1. Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

**Tidak Dilaporkan karena Bank Sumut tidak masuk kategori
(Yang Wajib Melaporkan adalah Bank BUKU 3, BUKU 4 dan Bank Asing)**

2. Likuiditas - Laporan NSFR

**Tidak Dilaporkan karena Bank Sumut tidak masuk kategori
(Yang Wajib Melaporkan adalah Bank BUKU 3, BUKU 4 dan Bank Asing)**

